

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah sebuah ungkapan yang timbul dari pribadi seseorang, tentunya dari sebuah pengalaman dan pengetahuan. Karya sastra merupakan proses imajinatif dan kreativitas seseorang berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi pembacanya serta dilandasi oleh rasa tanggung jawab kesadaran. Salah satu bentuk dari sastra yaitu berupa puisi (Arfan, 2013).

Pradopo (2014:7) menyatakan bahwa puisi merupakan ekspresi dari pemikiran yang dapat membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Sedangkan menurut Waluyo (Pribadi dan Firmansyah, 2019) menyatakan bahwa puisi merupakan karya sastra yang memanifestasikan pikiran dan keadaan kejiwaan seorang penyajak secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan semua kemahiran berbahasa dengan menghubungkan struktur fisik serta batinnya. Keduanya merupakan unsur yang membangun puisi, dari unsur-unsur itulah seseorang bisa mengalami langsung bagaimana perasaan yang dibangun oleh pengarang untuk sebuah puisi.

Selain struktur batin dan fisiknya, sebuah puisi bisa dinikmati melalui penanda atau simbol yang terdapat dalam sebuah puisi. Tanda-tanda yang ada pada sebuah puisi atau karya sastra lainnya tidak hanya terletak pada teks tertulis, melainkan hubungan antara penulis, karya sastra dan pembaca yang menyediakan pemahaman terhadap tanda-tanda karya sastra yang sangat kaya. Oleh karena itu, para penikmat dan pemerhati sastra mendalami semiotik untuk mengenalkan

tanda-tanda yang ada pada puisi (Budi dan Dida, 2019).

Penulis berpandangan menggunakan teori analisis semiotik Riffaterre inilah yang paling tepat digunakan dalam analisis puisi karena analisisnya mengarah pada pemberian makna sebuah karya sastra (puisi). Dengan tahapan menemukan ketidaklangsungan ekspresi pada puisi, tahapan pembacaan puisi secara heuristik dan hermeneutik, berikut dengan matriks, model, varian, beserta hipogramnya, puisi akan dipahami lebih mudah. Oleh karena itu tulisan ini difokuskan untuk melakukan pengkajian semiotik untuk menungkap makna pada puisi yang ada di dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi 2016 yang ditulis oleh Suherli, dkk. Selain itu, pembeajaran pemaknaan puisi juga terdapat dalam KD di SMA kelas X yaitu KD 3.16 mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca..

Penulis memilih menganalisis puisi yang ada di buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013 sebab menurut Emzir dan Rohman (2016:248) yang perlu mendapat perhatian dalam pengajaran puisi di sekolah adalah pemilihan bahan pengajaran dan penyajiannya. Pemilihan bahan pengajaran puisi hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek bahasa, kematangan atau perkembangan jiwa siswa dan latar belakang budaya. Sejalan dengan hal itu, menurut Tarigan (2009:13) buku teks adalah buku pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar

dalam bidang itu yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Oleh karena itu, pemilihan analisis dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013 dirasa pantas untuk di analisis karena sudah sesuai dengan standar pengajaran puisi di sekolah. Selain itu Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 memiliki KD yang sesuai dengan KD pembelajaran pemaknaan puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil analisis bahasa simbol dengan pendekatan semiotik diharapkan dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar apresiasi puisi dengan maksimal. Hasil penelitian ini penulis harapkan juga dapat membantu para guru bahasa Indonesia untuk memahami makna dari puisi-puisi yang disajikan dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013 secara utuh dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran apresiasi sastra serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran apresiasi sastra di SMA kelas X Kurikulum 2013 .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana makna puisi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna puisi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas

X Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai telaah karya sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperkaya wawasan dalam pengajaran sastra terutama semiotik dalam puisi. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai variasi bahan ajar pembelajaran apresiasi puisi untuk siswa kelas X SMA. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami makna puisi-puisi yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia secara lebih mendalam, khususnya peserta didik kelas X SMA. Hasil penelitian ini dapat pula meningkatkan kemampuan apresiasi sastra peserta didik SMA kelas X.